

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan hubungan penerapan model *Problem Based Learning* dengan metode *Problem Solving* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa SMA Negeri 3 Sumedang. Sehingga dari penelitian ini diperoleh beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban atas rumusan masalah. Kesimpulan tersebut sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen yang mendapatkan pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* dengan metode *Problem Solving* pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*). Artinya, penggunaan model *Problem Based Learning* dengan metode *Problem Solving* berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis siswa.
2. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model *Problem Based Learning* dengan metode *Problem Solving* dengan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah bervariasi. Artinya model *Problem Based Learning* dengan metode *Problem Solving* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan metode ceramah bervariasi.

## 5.2 Saran

Penelitian ini dilakukan melalui metode kuasi eksperimen. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan metode *Problem Solving* yang dibandingkan dengan metode ceramah bervariasi di SMA Negeri 3 Sumedang. Adapun saran dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebaiknya menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan metode *Problem Solving* sebagai alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Bagi pihak sekolah, agar meningkatkan MGMP tingkat sekolah dalam mata pelajaran ekonomi dalam membahas kesulitan-kesulitan yang dihadapi selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung, termasuk dapat menyarankan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan metode *Problem Solving* sebagai solusi dalam pembahasan model-model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya kemampuan berpikir kritis siswa.
3. Bagi peserta didik, mulai ditanamkan untuk membangun keaktifan dan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan kelompoknya, serta harus saling mengevaluasi kinerja kelompoknya agar semua potensi yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal, serta potensi kemampuan berpikir kritis dapat berkembang terutama dalam kegiatan diskusi kelompok.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar diadakan penelitian lanjutan dengan cakupan materi yang lebih luas dan dapat pula mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif agar kemampuan berpikir kritis siswa dapat berkembang.